

Kemampuan Membaca Alquran dan Menghormati Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Surakarta

Wakhid Ichsanto¹ & Retno Wahyuningsih²

^{1,2} IAIN Surakarta, Indonesia

Corresponding author: ¹wakhidichsanto22@gmail.com

²retnowahyuningsih2008@gmail.com

Abstract

The purposes of this research are knowing the correlation of the ability to read the Qur'an, attitude of respect for parents on learning achievement. This research recruited 6 classes of students of Special Program Batik Junior High School Surakarta. Results shows that (1) The correlation coefficient for the variable of the ability to read the Qur'an is 0.385 with a probability of 0.000, meaning that there is an influence of the ability to read the Qur'an on learning achievement. The magnitude of the influence of the ability to read Al-Qur'an on learning achievement of Islamic Education is 14.8%. (2) The correlation coefficient for the variable the attitude of respect for parents is 0.634 with a probability of 0.000, meaning that there is an effect of respecting parents on learning achievement. (3) The magnitude of the effect of the attitude of respect for parents on learning achievement of Islamic Education is 40.2%. The correlation coefficient for the ability to read the Qur'an and respect parents together is 0.440 with a probability of 0.000, meaning that there is an effect of the ability to read the Qur'an and respect parents together on learning achievement of Islamic Education at the Surakarta Special Program Batik Junior High School in 2020.

Keywords: Ability to read the Qur'an, The attitude of respect for parents, Learning Achievement of Islamic Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam tingkat Sekolah Menengah Pertama bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian, pemupukan pengetahuan, dan penghayatan, serta pengamalan siswa tentang Islam (Manizar, 2018). Hakikat dalam pembelajaran PAI di sekolah yaitu adanya proses transfer nilai, pengetahuan, keterampilan dari generasi ke generasi berikutnya (Arsyad & Salahudin, 2018). Salah satu cara mengetahui bagaimana anak berhasil dalam sebuah pembelajarannya adalah melalui hasil belajar atau dari prestasi belajarnya (Djamarah, 2012). Prestasi belajar seorang siswa mampu diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang diambil dari berbagai tes atau evaluasi belajar bagi para siswa (Arifin, 2012).

Prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan materi pelajaran yang diajarkan (Hartanti, 2017), dalam hal ini penguasaan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya kemampuan membaca Al-Qur'an. Membaca merupakan salah satu pintu gerbang dari masuknya ilmu pengetahuan, karena dengan membaca Alqur'an seorang muslim dapat mengetahui dan memahami ajaran agama Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada pelajaran PAI, sebab jika siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik, maka akan muncul dorongan dalam dirinya untuk mendalami isi kandungan Al-Qur'an, hal ini membawa pada pemahaman yang baik terhadap pelajaran PAI (Arsyad & Salahudin, 2018).

Selain kemampuan membaca Al-Qur'an ada faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu menghormati orang tua. Menghormati orang tua merupakan pendidikan budi pekerti sebagai pendidikan yang paling utama karena mempunyai pengaruh yang besar dalam mengkonstruksi pandangan peserta didik ke depan (Faisol, 2020). Esensi dari menghormati orang tua yaitu berbakti kepada orang tua atau bisa disebut *birrul waliddain*. Salah satu pembahasan tentang akhlak yang dibahas dalam al-Qur'an yaitu tentang *birrul walidain* atau berbuat baik kepada orang tua, oleh karena itu, agama Islam sangat memperhatikan hak tersebut (Sari et al., 2020). Hal-hal terkait menghormati kepada orang tua diantaranya adalah mendengarkan perkataan mereka, mematuhi perintahnya selama perintah itu bukan dalam mendurhakai Allah, Berusahalah keras untuk mencari keridhaan kedua orang tua dengan perbuatan dan perkataan dalam hal ini sebagai peserta didik harus rajin belajar dan berusaha meningkatkan kemampuan untuk menyenangkan hati kedua orang tua (Nufus et al., 2017). Dengan demikian peserta didik yang menghormati orang tuanya dengan baik secara tidak langsung akan meningkatkan kompetensinya dan taat pada orang tuanya untuk taat belajar dan disiplin serta tanggungjawab, sehingga akan berakibat pada meningkatnya hasil belajar.

Menurut Guru PAI SMP Batik Surakarta, banyak terjadi masalah yang terkait dengan prestasi belajar PAI, antara lain belum sepenuhnya mampu menjalankan adab terhadap orang yang lebih tua, terdapat pula beberapa siswa yang belum mampu mendirikan shalat dengan baik dan benar, terdapat pula beberapa siswa yang belum mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid sampai lulus, meskipun sebenarnya sudah ada program pendampingan membaca Al-Quran sejak kelas tujuh. Sementara, menurut guru Pendidikan Agama Islam, salah satu penyebab ketidakmampuan dalam membaca Al-Quran yakni kurangnya waktu dalam membaca Al-Quran, bahkan tidak jarang pula yang hanya membaca Al-Quran ketika di sekolah, pada waktu pendampingan maupun pada waktu pembelajaran serta pada waktu kegiatan ibadah.

Penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghormati orang tua telah dilakukan oleh beberapa peneliti, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Alquran terhadap hasil belajar dengan variabilitas sebesar 59,5% (Ramadhani, 2018). Penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Tirtayasa Tanah Kusir Jakarta Selatan pada tahun pelajaran 2016-2017 menjelaskan bahwa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik, mempunyai kecenderungan memperoleh hasil belajar PAI yang tinggi, dan ada hubungan positif antara variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar (Arsyad & Salahudin, 2018). Penelitian di Politeknik Negeri Medan menyebutkan bahwa kemampuan membaca Alqur'an mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Suherman, 2017). Ini artinya terdapat pengaruh yang linear, positif dan signifikan antara kemampuan membaca Alqur'an terhadap hasil belajar sebesar 70,1%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nufus et al., 2017) menyebutkan bahwa menghormati orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam pendidikan karakter yang ideal. Terciptanya generasi yang berakhlakul karimah adalah suatu impian bagi para orang tua terhadap anaknya. Menghormati orang tua tersebut sangat berpengaruh terhadap adab kepada orang tua yang secara tidak langsung merubah sikap peserta didik dalam belajar.

1.1. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kemampuan membaca Al-Quran berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP di Surakarta tahun 2020?
2. Apakah sikap menghormati orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI SMP di Surakarta tahun 2020?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Quran dan sikap menghormati orang tua dengan prestasi belajar PAI SMP di Surakarta tahun 2020?

1.2. Hipotesis

H₁: Terdapat pengaruh positif kemampuan membaca Al-Quran terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Surakarta tahun 2020.

H₂: Terdapat pengaruh positif menghormati orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Surakarta tahun 2020.

H₃: Terdapat pengaruh positif kemampuan membaca Al-Quran dan menghormati orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Surakarta tahun 2020.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Korelasi Kemampuan Membaca Al-Quran terhadap Prestasi Belajar

Kemampuan membaca siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an penekanannya pada kefasihan dalam membaca. Pada saat membaca siswa sudah menerapkan secara praktis ilmu tajwid serta memahami isi kandungan surat-surat Al-Qur'an yang dipelajarinya (Mahdali, 2020). Seorang siswa yang mau dan mampu membaca dan memahami isi kandungan Al-Qur'an yang terdapat di dalam buku sumber belajarnya secara tidak langsung adalah menguasai isi atau materi pembelajaran PAI yang diajarkan kepadanya. Oleh karena itu siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang tinggi patut diduga terdapat pengaruh langsung antara kemampuan

membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI (Munawiroh, 2011). Berdasarkan penelitian Ramadhani (2018), Arsyad & Salahudin (2018), Suherman (2017) dan Poetri & Bahruddin (2019) bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara tidak langsung akan semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh.

2.2. Korelasi Menghormati Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Islam telah mengajarkan umat muslim agar taat dan menghormati orang tua dengan cara berbakti kepada orang tua. Oleh karena itu seorang anak memiliki macam-macam kewajiban terhadap orang tuanya misalnya dalam pendidikan, anak taat kepada orang tuanya sewaktu di sekolah yaitu dengan belajar dengan sungguh-sungguh, disiplin dan tanggungjawab, serta menjaga kepercayaan yang diberikan oleh orang tuanya (Sari et al., 2020).

Siswa yang menghormati orang tuanya akan mendengarkan perkataan kedua orang tuanya, mematuhi perintahnya seperti belajar yang rajin, berusaha keras untuk mencari keridhaan kedua orang tua dengan perbuatan dan perkataan sehingga anak yang berbakti kepada orang tuanya secara tidak langsung akan meningkat prestasi belajarnya (Nufus et al., 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2020) dan Nufus *et al.* (2017) terdapat pengaruh menghormati orang tua dengan prestasi belajar siswa, semakin baik siswa dalam menghormati orang tua akan semakin meningkat prestasi belajarnya.

2.3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan (Mahdali, 2020). Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan (Ayumi & Abdussamad, 2016). Al-Qur'an merupakan sebuah kalam Allah SWT yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan melalui malaikat Jibril dan di turunkan secara berangsur-angsur (Kurniasih et al., 2020). Kemampuan membaca AlQur'an adalah kecakapan atau kesanggupan yang dimiliki peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yang dapat dilihat dari ketepatan tajwidnya. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain ketepatan tajwid, makharijul-huruf, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an (Mahdali, 2020).

2.4 Menghormati Orang Tua

Pengertian menghormati kedua orang tua yakni segala bentuk sikap baik yang dilakukan oleh seorang anak kepada kedua orang tua. Menjalankan semua perintah mereka, sebagai bentuk bakti kita terhadap mereka. Menjaga nama baik keduanya, baik selama orang tua masih hidup maupun sudah meninggal (Darmiah, 2019). Sikap menghormati kedua orang tua orang tua dapat dilihat dari sikap-sikap berikut: (1) Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut; (2) Tawadhu; (3)

Bergaul bersama keduanya dengan cara yang baik; (4) Selalu meminta ridha orangtua untuk setiap urusan.

3. METODE

Rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode survei dan dipaparkan secara deskriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan pada SMP di Surakarta pada kelas 7, 8 dan 9. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Oktober 2019 dan Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa. Sample dalam penelitian ini *sensus sampling*, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner dan. Teknik analisis data dalam penelitian ini korelasi *pearson* dan korelasi berganda.

Instrumen penelitian data variabel menghormati orang tua menggunakan kuesioner. Adapun hasil uji instrumen variabel menghormati orang tua sebanyak 26 item pertanyaan diperoleh 25 item pertanyaan yang valid. Hasil uji reliabilitas variabel dengan *alpha cronbach* $0,93 > 0,7$. Ini menunjukkan bahwa item pertanyaan masing-masing variabel penelitian *reliable*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka disyaratkan dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Tabel 1 menjelaskan mengenai uji normalitas, untuk mengetahui kenormalan data disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemampuan membaca al-qur'an	Menghormati orang tua	Prestasi belajar PAI
N		121	121	121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,9835	72,1322	78,6529
	Std. Deviation	9,00276	10,87424	11,22327
Most Extreme Differences	Absolute	,217	,094	,118
	Positive	,217	,072	,073
	Negative	-,188	-,094	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		1,391	1,031	1,298
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065	,239	,069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1) dengan nilai signifikansi $0,065 > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal, variabel menghormati orang tua (X_2) dengan nilai signifikansi $0,239 > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal, dan variabel prestasi belajar PAI (Y) dengan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$ dikatakan berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa semua kelompok sampel data yang diperoleh

merupakan data yang berdistribusi normal, berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test.

4.2 Uji Linieritas

Tabel 2 menjelaskan mengenai uji linieritas, untuk mengetahui kelinieran persamaan regresi hasilnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan prestasi belajar PAI	0,243	Linier
2	Menghormati orang tua dengan prestasi belajar PAI	0,070	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier antara variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghormati orang tua dengan prestasi belajar PAI.

4.2 Hasil Statistik Deskriptif

4.2.1 Kemampuan Membaca Al-Qur'an (X_1)

Penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan nilai tes tahfidz yang mencakup 3 indikator: ketepatan tajwid, makhraj huruf dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Sebaran data variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dalam bentuk distribusi frekuensi seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
65 – 73	Rendah	74	61,16%
74 – 82	Sedang	19	15,70%
83 – 90	Tinggi	28	23,14%

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 121 siswa di SMP Batik Program Khusus ada 74 siswa (61,16%) memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an rendah, kemudian sebanyak 19 siswa (15,70%) memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sedang, dan sebanyak 28 siswa (23,14%) memiliki kemampuan tinggi dalam membaca Al-Qur'an. Temuan ini menggambarkan bahwa tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMP Batik Program Khusus dikategorikan rendah.

4.2.2 Menghormati Orang Tua (X_2)

Penilaian menghormati orang tua menggunakan angket yang mencakup 3 indikator yaitu ketika di rumah, ketika di luar rumah dan dalam bertata krama. Sebaran data variabel menghormati orang tua dalam bentuk distribusi frekuensi seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Frekuensi Menghormati Orang Tua

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
47 – 61	Kurang	26	21,49%
62 – 76	Cukup	45	37,19%
77 – 91	Baik	50	41,32%

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 121 siswa di SMP Batik Program Khusus terdapat 26 siswa (21,49%) kurang dalam hal menghormati orang tua, selanjutnya sebanyak 45 siswa (37,19%) memiliki perilaku cukup dalam menghormati orang tua, dan sebanyak 50 siswa (41,32%) memiliki perilaku yang baik dalam menghormati orang tua. Temuan ini menggambarkan bahwa peserta didik di SMP Batik Program Khusus baik dalam menghormati orang tuanya

4.2.3 Prestasi Belajar PAI (Y)

Penilaian prestasi belajar PAI menggunakan nilai mid semester mata pelajaran PAI. Sebaran data variabel prestasi belajar PAI dalam bentuk distribusi frekuensi seperti terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Frekuensi Prestasi Belajar PAI

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
48 – 65	Rendah	22	18,18%
66 – 83	Sedang	50	41,32%
84 – 100	Tinggi	49	40,50%

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 121 siswa di SMP Batik Program Khusus terdapat 22 siswa (18,18%) prestasi belajar PAI kurang, selanjutnya sebanyak 50 siswa (41,32%) memiliki prestasi belajar PAI sedang, dan sebanyak 49 siswa (40,50%) prestasi belajar PAI-nya tinggi. Temuan ini menggambarkan bahwa peserta didik di SMP Batik Program Khusus memiliki prestasi belajar PAI cukup dan baik.

4.3. Korelasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI

Uji hipotesis korelasi kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI menggunakan korelasi pearson sebagaimana pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji Korelasi *Product Moment* Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar PAI

		Correlations	
		Kemampuan membaca al-qur'an	Prestasi belajar PAI
Kemampuan membaca al-qur'an	Pearson Correlation	1	.385**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	121	121
Prestasi belajar PAI	Pearson Correlation	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6 diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antara kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1) dengan prestasi belajar PAI (Y) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai r sebesar 0,385 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (X_1) dengan prestasi belajar PAI (Y). Hasil uji R^2 (*R square*) didapatkan hasil sebesar 0,148 atau 14,8% yang berarti kontribusi pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar PAI sebesar 14,8%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP di Surakarta tahun 2020. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama yang berbunyi: "kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI di SMP Batik Program Khusus Tahun 2020".

Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, karena dengan membaca manusia akan mengetahui yang tidak diketahui sebelumnya. Pada dasarnya membaca mempunyai tujuan yaitu untuk mencari atau memperoleh pesan atau memahami makna dari bacaan itu. Sama seperti halnya dengan membaca Al-Qur'an semakin sering membaca Al-Qur'an pasti akan semakin lancar membacanya (Poetri & Bahruddin, 2019).

Kemampuan membaca Al Qur'an merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI, sebab jika siswa mampu membaca Al Qur'an dengan baik, maka akan muncul dorongan dalam dirinya untuk mendalami isi kandungan Al Qur'an, hal ini membawa pada pemahaman yang baik terhadap pelajaran PAI. Sehingga meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran al-Quran secara khusus merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran PAI. Hal ini bisa terlihat dari perubahan

tingkah laku serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan dibuktikan dengan peningkatan prestasi belajar dalam sebuah evaluasi PAI (Arsyad & Salahudin, 2018).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Ramadhani (2018); Arsyad dan Salahudin (2018); Suherman (2017) dan Poetri dan Bahrudin (2020) bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara tidak langsung akan semakin meningkat hasil belajar yang diperoleh.

4.4. Korelasi Menghormati Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Uji hipotesis pengaruh menghormati orang tua terhadap prestasi belajar PAI menggunakan korelasi pearson sebagaimana pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Uji Korelasi *Product Moment* Pengaruh Menghormati Orang Tua terhadap Prestasi Belajar PAI

		Correlations	
		Menghormati orang tua	Prestasi belajar PAI
Menghormati orang tua	Pearson Correlation	1	,634**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	121	121
Prestasi belajar PAI	Pearson Correlation	,634**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7 diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antara menghormati orang tua (X_2) dengan prestasi belajar PAI (Y) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai r sebesar $0,634$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau pengaruh yang signifikan antara menghormati orang tua (X_2) dengan prestasi belajar PAI (Y). Hasil Uji R^2 (*R square*) didapatkan hasil sebesar $0,402$ atau $40,2\%$ yang berarti kontribusi pengaruh menghormati orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SMP di Surakarta sebesar $40,2\%$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua yang berbunyi: “menghormati orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI di SMP Batik Program Khusus Tahun 2020”.

Menghormati orang tua pada hakikatnya adalah wujud dari berbakti kepada orang tua. Salah satu wujud berbakti kepada orang tua adalah patuh kepada orang tua. Anak yang patuh dengan perintah orang tua yang dalam hal ini patuh dalam rajin belajar, patuh dalam melaksanakan perintah-perintah orang tua yang bersifat baik, secara tidak langsung anak akan bersikap baik, mengabdikan diri dan membahagiakan orang tua dengan cara semangat belajar tinggi yang akan berimbas pada meningkatnya prestasi belajar khususnya Pendidikan Agama Islam (Sari *et al.*, 2020). Hasil penelitian

ini sesuai dengan penelitian Sari *et al.* (2020) dan Nufus *et al.* (2017) terdapat pengaruh menghormati orang tua dengan prestasi belajar siswa.

4.5 Korelasi kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghormati orang tua terhadap prestasi belajar PAI di SMP Batik Program Khusus tahun 2020

Koefisien regresi variabel kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar 0,440 dan nilai p-value $0,000 < 0,05$ berarti kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghormati orang tua memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga yang berbunyi: "kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghormati orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI di SMP Batik Program Khusus tahun 2020".

Prestasi belajar menggambarkan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. selain itu, peserta didik yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghormati orang tua akan berusaha yang terbaik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

5. SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an secara tidak langsung akan menambah ilmu agama khususnya tajwid dan isi kandungan dalam Al-Qur'an yang berkaitan langsung dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam, jadi semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an akan semakin meningkat nilai prestasi belajar PAI. Selanjutnya, semakin baik siswa dalam menghormati orang tua dalam semakin taat pada orang tua dan berperilaku yang baik akan menjadikan siswa mengejar keridhaan orang tua, yang mana akan menjadikan anak mau bekerja keras untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosda Karya.
- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai). *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 179–190. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v16i2.476>
- Ayumi, & Abdussamad. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Inkuiri Pada Siswa XI IPS SMA Wisuda Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–11.
- Darmiah. (2019). Akhlak Anak Terhadap Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 117–127.
- Djamarah, S. B. (2012). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Faisol, M. A. (2020). Efektivitas Metode Pengajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa SD: Meta-Analisis. *Cendekia : Jurnal of Education and Teaching*,

Ichsanto, Wakhid & Wahyuningsih, Retno. (2021). Kemampuan Membaca Alquran dan Menghormati Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Surakarta. *Cendekia* (2021), 15(1): 78-88. DOI: [10.30957/cendekia.v15i1.659](https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.659).

15(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.650>

- Hartanti, Y. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangploso. *Cendekia : Jurnal of Education and Teaching*, 11(1), 65–78.
- Kurniasih, M. D., Lestari, D. A., & Fauzi, A. (2020). Hikmah Penurunan Al-Qur'an Secara Berangsur. *Mimbar Agama Budaya*, 37(2), 11–20. <https://doi.org/10.15408/mimbar.v37i2.18914>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Manizar, E. (2018). Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 251. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i2.1796>
- Maulidia Poetri, & Bahrudin, E. (2019). Hubungan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Al-Muasyarah Bogor. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(5), 686–697. <http://www.e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/737/473>
- Munawiroh. (2011). Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Konsep Diri Siswa terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 9(1), 4338–4366.
- Nufus, F. P., Agustina, S. M., Lutfiah, V. L., & Yulianti, W. (2017). Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam Qs . Luqman. *Didaktika*, 18(1), 16–31.
- Ramadhani, R. (2018). Effect of Ability in Reading the Al-Quran on the Result of Learning Subjects Al-Quran Hadith Learners. *Tadbir Muwahhid*, 2(April), 1–10.
- Sari, J., Alimron, & Sukirman. (2020). Konsep Birrul Walidain Dan Implikasinya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Telaah Surat Maryam Ayat 41-48 Menurut Tafsir Al-Misbah). *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2(1), 87–102. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3015>
- Suherman. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Alqur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *Jurnal ANSIRU PAI: Jurnal Perkembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–7. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/1012>